

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis *mondegreen* terhadap anak SD berdasarkan amatan peneliti terkait fenomena salah dengar dari lagu senam PGRI melalui telaah transkripsi fonetik dan sistem fonologi teori Balmer yang menjadi ranah kajian ilmu linguistik terhadap anak-anak yang mempersepsi dan menghasilkan *mondegreen*, serta berkeaktivitas untuk memproduksi bunyi yang unik dari hasil tangkapan salah dengar bunyi lagu dalam bahasa Inggris. Hasil analisis data penelitian mempresentasikan dugaan pemicu munculnya *mondegreen* berdasarkan 34 data yang diambil dari wawancara bersama siswa. Adapun kesimpulan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti, siswa mengalami kesulitan dalam menangkap lirik lagu senam PGRI disebabkan oleh model lagu senam pilihan berbahasa Inggris yang dinyanyikan tidak proper jelas terdengar pronounciationnya disebabkan kualitas audio suara yang tidak jelas diterima oleh siswa.
- 2) Impropernya kualitas audio suara yang tidak jelas diterima oleh siswa tersebut, berpengaruh terhadap tangkapan bunyi kata, frasa maupun kalimat yang didengar, input fonetik anak-anak dalam mendengar bahasa asing, sehingga muncul kata, frasa maupun kalimat yang jauh berbeda padanannya jika dikejar maknanya, dan kebanyakan bunyi yang didengar merupakan bunyi-bunyi yang meaningless.
- 3) Bunyi-bunyi yang meaningless tersebut dihasilkan dari kognitif confusion dalam menangkap bunyi kata, frasa dan kalimat yang tidak jelas karena anak usia 6 – 13 tahun belum bisa memproses makna, sehingga menjadi asal bunyi untuk mengejar tempo dari lagu.
- 4) Selain penyampaian audio yang kurang jelas, lirik lagu asli dalam bahasa asing, perlu menjadi pertimbangan saat dinyanyikan oleh penyanyi dengan kategori seseorang yang bukan merupakan bahasa Ibunya, karena cara

bagaimana penyampaian dari pemenggalan kata, frasa maupun kalimat dari lirik lagu yang dinyanyikan berpengaruh dalam variasi kata, frasa maupun kalimat yang menjadi batasan kata maupun hubungan kata yang menjadi persepsi pendengar dalam menangkap lirik lagu beserta maknanya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berperan dalam beberapa hal berikut, yaitu:

- 1) Memberikan pandangan pemicu *mondegreen* khususnya pada kalangan generasi penerus untuk masyarakat luas;
- 2) Memperkaya khazanah keilmuan linguistik, khususnya pada telaah fonetik dan fonologi;
- 3) Memberikan gambaran hubungan pentingnya cara penyampaian sebuah lagu untuk pendidikan anak-anak di sekolah dasar dapat berdampak pada kemampuan daya tangkap siswa dalam menangkap bunyi untuk mengejar tempo dari lagu;
- 4) Membantu tenaga pendidik untuk lebih cenderung memilih model lagu yang proper untuk digunakan dalam meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar terutama lirik lagu berbahasa asing;
- 5) Meningkatkan kewaspadaan dalam penyampaian materi di sekolah khususnya melalui perantaraan sebuah lagu berbahasa asing, terutama dalam proses bagaimana lagu tersebut disampaikan, baik dari kualitas sound yang didengar oleh siswa maupun pemenggalan kata, frasa maupun kalimat dari lirik lagu yang disampaikan terutama bahasa asing, karena jangankan bahasa asing, bahasa Indonesia maupun bahasa daerah saja fenomena *mondegreen* masih banyak terjadi.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini bergerak dalam bidang studi linguistik melalui telaah fonetik dan fonologi. Penelitian ini berpotensi untuk dilanjutkan dan diteliti lebih dalam kembali untuk mengkaji lebih detail dalam mengamati kondisi *mondegreen* yang muncul khususnya pada kalangan anak-anak, maupun dewasa yang juga memiliki potensi yang menarik untuk diteliti dengan menggunakan pendekatan linguistik dan

analisis fonetik serta fonologi dari berbagai teori-teori para ahli yang telah dikenal oleh masyarakat secara luas.